

**PERENCANAAN & PERANCANGAN JAKAT RESORT DAN SPA
KOTA BENGKULU**

LANDASAN KONSEPTUAL

**TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai

Gelar Sarjana Teknik



Dijjukan Oleh :

DITTA IKA AGUSTIN

NIM. 03091006009

Dosen Pembimbing :

Ir. Tutur Lassetyowati, MT

Dessy Syarifanti, ST MT

**Program Studi Teknik Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya**

2014

S
725.007
Dit
p
2014

R.26477/27038

PERENCANAAN & PERANCANGAN JAKAT RESORT DAN SPA

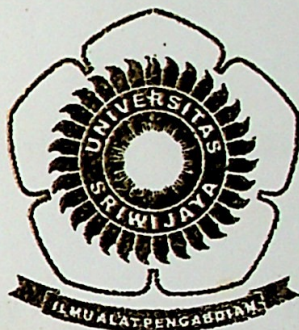
KOTA BENGKULU

LANDASAN KONSEPTUAL

TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai

Gelar Sarjana Teknik



Diajukan Oleh :

DITTA IKA AGUSTIN

NIM. 03091006009

Dosen Pembimbing :

Ir. Tuter Lussetyowati, MT

Dessy Syarlianti, ST MT

**Program Studi Teknik Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya**

2014

LEMBAR PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN JAKAT RESORT DAN SPA KOTA BENGKULU

Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan

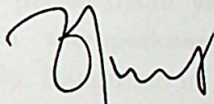
Oleh :

Ditta Ika Agustin
Nim. 03091006009

Indralaya, April 2014

Menyetujui,

Dosen Pembimbing 1

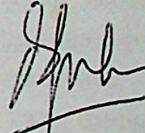


Ir. Tuter Lusetyowati, MT

NIP. 196509251991022001

Menyetujui,

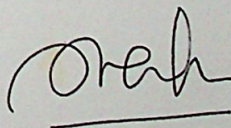
Dosen Pembimbing 2



Dessy Syarlianti, ST MT

NIP. 198312272006042003

Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya
Ketua



Wienty Triyuly, ST, MT

197705282001122002

ABSTRAK

“Jakat Resort dan Spa di Kota Bengkulu”

Ditta Ika Agustin

Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya, Jalan Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya-Ogan Ilir
Agustinditta@yahoo.com

Indonesia adalah negara kepulauan yang 2/3 nya adalah laut. Hal ini menjadikan Indonesia kaya akan objek wisata bahari, salah satunya Pantai Jakat di Kota Bengkulu. Seiring dengan bertambahnya jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Bengkulu, khususnya Pantai Jakat dirasa perlu adanya perencanaan penambahan fasilitas pendukung kegiatan rekreasi disana, salah satunya Resort dan Spa yang memang saat ini belum ada di kawasan tersebut. Perencanaan Resort dan Spa ini mencakup fasilitas-fasilitas yang dapat memwadahi kegiatan rekreasi seperti penginapan, spa, fitness center, cafe dan lounge, resto, *gift shop*, serta panggung pertunjukkan seni budaya. Sesuai dengan karakter Lokasi perencanaan yang rawan gempa dan tsunami, maka tema bangunan yang dikembangkan adalah bangunan tanggap gempa dan tsunami. Seduai dengan tema bangunan maka pendekatan perancangannya menggunakan tipe arsitektur yang tanggap terhadap kondisi geografis wilayah perencanaan yaitu arsitektur vernakular. Penggunaan jenis arsitektur ini juga bertujuan memperkenalkan sekaligus melestarikan arsitektur budaya lokal daerah Bengkulu. Bangunan ini menggunakan sistem bangunan yang diangkat (*elevated building*) yang mengadopsi dari rumah panggung dan fleksibilitas struktur rumah panggung dalam menghaçapi gempa.

Kata Kunci : *Wisata, Resort, Spa, gempa dan tsunami, vernakular.*

ABSTRACT

“Jakat Resort and Spa in Bengkulu City”

Ditta Ika Agustin

Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya, Jalan
Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya-Ogan Ilir

Agustinditta@yahoo.com

Along with the increasing number of tourists visiting Bengkulu city, especially Jakat Beach perceived need for additional facilities to support the recreational activities there , such as Resort and Spa which does not currently exist in the region . Jakat Resort and Spa include facilities that can accommodate recreational activities such as lodging , spa , fitness center , cafe and lounge , restaurant , retail , gift shop , and various other support facilities . In accordance with the character of planning location prone to earthquakes and tsunami , the theme of the building is a building that was developed earthquake and tsunami response . Design approach used is vernacular architecture . The use of vernacular architecture because this type of architecture that responds to the physical condition and geographical type of planning area . The purpose of using this type of architecture is introduced while preserving the local architectural and culture of Bengkulu. The building use elevated building system which adopts from the stage and stage house structure flexibility in face the earthquake .

Keywords: Travel, Resort, Spa, Earthquake Ana Tsunami, Vernacular.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ditta Ika Agustin

NIM : 03091006009

Jurusan : Teknik Arsitektur

Alamat : Jl. Raya Palembang – Prabumulih KM. 32
Inderalaya – OI

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul :

Perencanaan dan Perancangan Jakat Resort dan Spa Kota Bengkulu

Merupakan judul yang orisinil serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir atau sejenisnya dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, serta akan saya pertanggung jawabkan.

Inderalaya, Mei 2014

METERAI
TEMPEL
PALEMBANG
TGA



9E7CAAGF247932309

6000

DJP

Ditta Ika Agustin

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah berkenan memberikan rahmat dan hidayahNya, hingga penulis dapat menyelesaikan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan dengan judul “Jakat Resort dan Spa di Kota Bengkulu” sebagai salah satu syarat Tugas Akhir Jurusan Teknik Arsitektur guna menempuh gelar sarjana (S1) di Universitas Sriwijaya. Tidak lupa ucapan terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Orang tua Ir. Deddy Fitrianto dan Ibu Mimin Yasmin, kedua adik saya Dea Dwi Novita dan Dara Tria Januaika, dan keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat dan dorongan.
2. Kakek dan nenek yang telah memfasilitasi semua kebutuhan saya selama menempuh pendidikan di Kota ini, untuk doa dan dukungannya.
3. Ibu Wienty Triyuli, S.T., M.T., selaku ketua Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya dan bapak Iwan Muraman Ibnu ST MT selaku koordinator Tugas Akhir dan pembimbing akademik saya.
4. Ibu Ir. Tuter Lussetyowati MT dan ibu Dessy Syarlianti,ST,.MT. selaku pembimbing saya selama proses perencanaan dan perancangan tugas akhir, serta seluruh dosen di Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya terima kasih atas bimbingan dan ilmunya yang bermanfaat.
5. Untuk seseorang dan sahabat-sahabat terbaik yang selalu mendukung sepenuh hati, memberikan keceriaan serta semangat, kalian yang selalu saya sayangi Tanya Monica, Desiana ST, Rubiyati Inayah ST, Tri Ayu Listia, Yenni Astuti, Aldita Karunia ST dan Marta Samitra.
6. Rekan-rekan satu studio, satu angkatan 2009, dan seluruh Mahasiswa Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa penulisan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Jakat Resort dan Spa Kota Bengkulu ini masih jauh dari sempurna namun penulis telah berusaha dengan sebaik-baiknya, karena itulah segala saran dan kritik dari semua pihak akan penulis terima demi kesempurnaan landasan konseptual perencanaan dan perancangan Jakat Resort dan Spa ini.

Akhir kata, penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat memberikan sedikit pengetahuan yang bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan untuk masa yang akan datang.

Indralaya, 12 September 2013

Penulis

Ditta Ika Agustin

Daftar Isi

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	x
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	3
1.4 Ruang Lingkup	3
1.5 Metode Penulisan	4
1.6 Sistematika Penulisan	4
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Tinjauan Literatur	8
2.1.1 Tinjauan Resort	8
2.1.2 Tinjauan Spa	12
2.1.3 Tinjauan Pemanfaatan Ruang Kawasan Tepi Pantai	14
2.2 Tinjauan Fungsional	16
2.3 Tinjauan Lokasi Perencanaan	18
2.3.1 Tinjauan Lokasi Kota Bengkulu	18
2.3.2 Tinjauan Lokasi Pantai Jakat Kota Bengkulu	18
2.4 Tinjauan Arsitektural	20
2.4.1 Arsitektur Vernakular	20
2.4.2 Tinjauan Arsitektur Tradisional Bengkulu	23
2.5 Tinjauan Struktural	24
2.5.1 Struktur Bangunan Tahan Gempa	24
2.5.2 Struktur Bangunan Tepi Pantai/Laut	28
2.6 Tinjauan Utilitas	28
2.7 Tinjauan Objek Sejenis	31
BAB III	

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

NO. DAFTAR : 141654

TANGGAL : 16 MAY 2014

PENDEKATAN PERANCANGAN	36
3.1. Azaz dan Dasar Perancangan.....	36
3.1.1 Pendekatan Pengembangan Kawasan Pantai.....	36
3.1.2 Pendekatan Perancangan Bangunan Tahan Gempa Dan Tsunami	37
3.1.3 Pendekatan Perancangan Arsitektur Vernakular	40
3.2 Elaborasi Tema Perancangan.....	40
BAB IV	
ANALISA PERANCANGAN	42
4.1 Analisa fungsional.....	42
4.1.1 Analisa Pelaku	42
4.1.2 Analisa Aktivitas dan Kebutuhan ruang.....	48
4.1.3 Analisa Pengelompokkan dan Sifat Ruang.....	55
4.1.4 Analisa Kebutuhan Luasan Ruang.....	57
4.1.5 Organisasi Ruang	67
4.2 Analisa Arsitektural	70
4.3 Analisa Struktural	73
4.3.1 Struktur Bawah Bangunan.....	73
4.3.2 Struktur Badan Bangunan.....	75
4.3.3 Struktur Atas bangunan	77
4.3.4 Struktur Pendukung bangunan tepi pantai.....	78
4.3.5 Bahan Bangunan	79
4.4 Analisa Tapak	79
4.4.1 Analisa Panca Indra.....	81
4.4.2 Analisa Regulasi Tapak.....	82
4.4.3 Analisa Klimatologi	82
4.4.4 Analisa Sirkulasi dan Zonasi	83
4.4.5 Analisa Vegetasi	88
4.5 Analisa Utilitas.....	89
4.5.1 Pencahayaan.....	89
4.5.2 Penghawaan	90
4.5.3 Utilitas Air Bersih	90
4.5.4 Utilitas Air Kotor	93
4.5.5 Utilitas Sampah.....	94
4.5.6 Sistem Proteksi Kebakaran	94

4.5.7 Sistem Transportasi bangunan	95
4.5.8 Listrik	95
4.5.9 Komunikasi	96
4.5.10 Sistem Penanganan Gempa dan Tsunami	96
BAB V	
KONSEP PERANCANGAN	101
5.1 Konsep Dasar dan Tema Perancangan	101
5.2 Konsep Arsitektural	102
5.2.1 Konsep Bangunan	103
5.3 Konsep Tapak	107
5.4 konsep struktur	108
5.5 Konsep Utilitas	110
5.5.1 Konsep Pencahayaan	110
5.5.2 Konsep Penghawaan	110
5.5.3 Konsep Sanitasi Air Bersih	110
5.5.4 Konsep Sanitasi Air Kotor	111
5.5.5 Konsep Utilitas Sampah	112
5.5.6 Konsep Transportasi Bangunan	113
5.5.7 Konsep Sistem Penanggulangan Kebakaran	113
5.5.8 Sistem Pasokan Listrik	114
5.5.9 Sistem Komunikasi bangunan	114
5.5.10 Sistem Penanggulangan Bencana Gempa dan Tsunami	114
DAFTAR PUSTAKA	xiii
LAMPIRAN	xvii

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Kawasan sempadan Pantai.....	14
Gambar 2.2 Penetapan sempadan pantai Departemen Pekerjaan Umum, 1997.....	15
Gambar 2.3 Peta Bengkulu	18
Gambar 2.4 Pantai Jakat	19
Gambar 2.5 Pantai Jakat.....	19
Gambar 2.6 Suasana Pantai Jakat.....	20
Gambar 2.7 Rumah Bubungan Lima	23
Gambar 2.8 Rumah Bubungan Lima	24
Gambar 2.9 Denah Rumah Bubungan Lima	24
Gambar 2.10 Ornamen Rumah Bubungan Lima.....	24
Gambar 2.11 Sistem kerja Damper Isolator.....	25
Gambar 2.12 gelombang tsunami.....	27
Gambar 2.13museum tsunami karya Ridwan Kamil.....	27
Gambar 2.14 Breakwater	28
Gambar 2.15 Seawall.....	28
Gambar 2.16 Tcknologi Pengelolaan Air Bersih dan Limbah Cair.....	29
Gambar 2.17 Teknologi <i>Reverse Osmosis</i>).....	30
Gambar 2.18 Ayana Resort dan Spa Bali	31
Gambar 2.19 Masterplan Ayana Resort dan Spa Bali	31
Gambar 2.20 Kamar tamu	32
Gambar 2.21 Resto dan Lounge.....	32
Gambar 2.22 Karang Mas Boardroom.....	32
Gambar 2.23 Ayana Boardroom	32
Gambar 2.24 Batur Boardroom	33
Gambar 2.25 Bratan Boardroom	33
Gambar 2.26 Ayana Ballroom	33
Gambar 2.27 Ayana Villa	33
Gambar 4.1 parkir dengan pulau sudut 90° (pedoman pelaksana teknis Dinas PU).....	65
Gambar 4.2 parkir dengan jalur masuk dan keluar terpisah pada ruas terpisah	65
Gambar 4.1 Seismic bearing	73
Gambar 4.2 Sistem kerja Damper Isolator.....	73

Gambar 4.3 Uji Geser bantalan Karet	74
Gambar 4.4. Uji Tekan bantalan Karet.....	74
Gambar 4.5 Strktur Atap.....	77
Gambar 4.6 Cottage di atas laut	78
Gambar.4.7 Breakwater.....	79
Gambar. 4.8 Seawall	79
Gambar 4.9 tautan lingkungan tapak	81
Gambar 4.10 Kondisi eksisting tapak.....	81
Gambar 4.12 analisa panca indra	82
Gambar 4.13 Analisa regulasi tapak.....	82
Gambar 4.14 Analisa klimatologi tapak	82
Gambar 4.15 Analisa pencapaian dan sirkulasi tapak	83
Gambar 4.16 Analisa sirkulasi tapak.....	83
Gambar 4.17 Analisa sirkulasi tapak.....	85
Gambar 4.18 konsep zoning tapak	85
Gambar 4.19 konsep zoning tapak laut.....	86
Gambar 4.20 Analisa sirkulasi dalam tapak.....	87
Gambar 4.21 Analisa sirkulasi dalam tapak.....	87
Gambar 4.22 Analisa vgetasi tapak	88
Gambar 4.23 Analisa vegetasi tapak	89
Gambar 4.24 Analisa sirkulasi penghawaan dalam bangunan	90
Gambar 4.25 distalasi air laut	90
Gambar 4.26 utilitas kawasan air bersih.....	93
Gambar 4.27 utilitas kawasan air kotor	94
Gambar 4.28 skema standar prosedur penanganan bencana.....	97
Gambar 4.28 standar rambu evakuasi tsunami.....	100
Gambar 2.29 Konsep evakuasi.....	100
Gambar 5.1 denah	103
Gambar 5.2 bentuk bangunan	104
Gambar 5.3 bentuk bangunan	105
Gambar 5.4 fasad bangunan.....	105
Gambar 5.5 bentuk bangunan spa	106
Gambar 5.6 bentuk bangunan spa	106

Gambar 5.7 perspektif bangunan spa	106
Gambar 5.8 konsep tapak.....	108
Gambar 5.9 aplikasi struktur bantalan karet pada pondasi bangunan.....	108
Gambar 5.10 Konsep struktur	108
Gambar 5.11 konsep struktur	109
Gambar 5.12 potongan rumah bubungan lima	109
Gambar 5.13 konsep pencahayaan bangunan	110
Gambar 5.14 konsep utilitas air bersih	111
Gambar 5.15 konsep utilitas air kotor	112
Gambar 5.16 sistem transportasi bangunan	113
Gambar 5.17 sistem penanggulangan kebakaran	113
Gambar 5.18 sistem pasokan listrik.....	114
Gambar 5.19 Diagram Pasokan Listrik.....	114
Gambar 5.20 Konsep Sistem Komunikasi	114
Gambar 5.21 Konsep sistem evakuasi bangunan	115
Gambar 5.22 Konsep evakuasi dalam bangunan.....	115
Gambar 5.30 Konsep sistem evakuasi di dalam bangunan	116

Daftar Tabel

Tabel 2.1 klasifikasi resort.....	9
Tabel 2.2 Klasifikasi Spa	13
Tabel 2.3 Persyaratan Pemanfaatan Ruang Kawasan Pantai	15
Tabel 2.4 Intensitas Bangunan Kawasan Tepi Pantai.....	16
Tabel 2.5 Fasilitas Bangunan Utama.....	16
Tabel 2.6 Fasilitas Penunjang Bangunan Resort.....	17
Tabel 2.7 landuse WP-1 Kota Bengkulu	19
Tabel.2.8 Perbandingan arsitektur Ttradisional, Vernakular dan Neo Vernakular	23
Tabel 2.9 Ruang dan Dimensi pada Ayana Resort, Bali.....	33
Tabel 3.1 Pendekatan perancangan bangunan tanggap gempa dan tsunami	41
Tabel 4.1 Tabel jumlah pengelola	44
Tabel 4.2 Tabel aktivitas pengelola-pimpinan	48
Tabel 4.3 Tabel aktivitas pengelola-manajerial	48
Tabel 4.4 Tabel aktivitas pengelola-pegawai operasional lapangan	50
Tabel 4.5 Tabel aktivitas pengelola- pegawai servis	52
Tabel 4.6 Tabel kebutuhan ruang pengunjung	54
Tabel 4.7 Tabel pengelompokkan ruang.....	55
Tabel 4.8 Tabel luasan ruang massa Penginapan	57
Tabel 4.9 Tabel luasan ruang Massa Spa dan Pusat Kebugaran	59
Tabel 4.10 Tabel luasan ruang Massa Komersial.....	61
Tabel 4.11 Tabel luasan ruang Massa Cottage.....	62
Tabel 4.12 Tabel luasan ruang Massa Guard Tower	62
Tabel 4.13 Tabel luasan ruang Massa Mushola	62
Tabel 4.14 Tabel luasan ruang Massa Toilet dan Kamar Ganti Pantai.....	63
Tabel 4.15 Tabel luasan ruang Massa Rumah Pompa dan Penampungan Sampah.....	63
Tabel 4.16 Tabel kebutuhan ruang luar	65
Tabel 4.17 Tabel Jenis Bentuk Dasar	70
Tabel 4.18 Tabel Komposisi Bentuk	70
Tabel 4.19 Konfigurasi Bentuk	70
Tabel 4.20 Pola Massa bangunan	72
Tabel 4.21 Tabel Standar Elemen Konstruksi Tahan Gempa	75

Tabel 4.22 Jenis-jenis pola sirkulasi.....	84
Tabel 4.23 Tahap-tahap pengolahan air laut dengan sistem distilasi	91
Tabel 4.24 Jenis-jenis sistem distribusi air bersih.....	92
Tabel 4.25 Persyaratan tangga dan Ramp.....	95
tabel 4.26 standar Prosedur penanganan bencana tsunami pada bangunan hotel.....	97
Tabel 4.27 Sistem Evakuasi Vertikal	98

Daftar Skema

Skema 3.1 teori pengembangan kawasan pantai sumber : Pedoman teknis Dinas PU	36
Skema 3.2 sistem kontrol struktur tahan gempa.....	38
Skema 4.1 Zonasi Massa Penginapan tipe suite.....	67
Skema 4.2 Zonasi massa Penginapan Tipe <i>Family</i>	67
Skema 4.3 Zonasi Massa Penginapan tipe Standar	68
Skema 4.4 Zonasi Massa Komersial lantai 1	68
Skema 4.5 Zonasi Massa Komersial Lantai 2	68
Skema 4.6 Zonasi Massa Spa dan Pusat Kebugaran lantai 1	69
Skema 4.7 Zonasi Massa Spa dan Pusat Kebugaran lantai 1	69
Skema 5.1 permasalahan dan konsep	101
Skema 5.2 Tema Perancangan	102
Skema 5.3 Konsep Arsitektur	103
Skema 5.4 Konsep Tapak	107
Skema 5.5 Konsep sanitasi air bersih	110
Skema 5.6 Konsep pengoahan air laut-distalasi,2013	111
Skema 5.7 Konsep pengolahan air kotor	111
Skema 5.8 pengolahan sampah non organik.....	112
Skema 5.9 pengolahan sampah organik.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Bengkulu terletak di tepi barat pulau Sumatra yang berbatasan langsung dengan Samudra Hindia dengan total panjang garis pantai 525 km. Kota Bengkulu memiliki luas wilayah 539,3 km² yang terdiri dari luas daratan 151,7 km² dan luas lautan 387,6 km² (BAPPEDA BKL 2011). Dengan luas lautan yang lebih besar dari luas daratannya menjadikan Kota Bengkulu salah satu daerah dengan tujuan rekreasi dan wisata bahari yang cukup besar. Kunjungan wisatawan lokal dan mancanegara terus meningkat dari 210.751 wisatawan dari tahun 2009 menjadi 227.276 wisatawan pada tahun 2011 (Dinas Pariwisata BKL). Ada banyak objek rekreasi dan wisata bahari berupa laut dan pantai di Kota Bengkulu, salah satunya Pantai Jakat.

Pantai Jakat merupakan salah satu objek wisata pantai di Kota Bengkulu. Lokasinya kurang lebih 1,5 km dari pusat Kota yaitu di sepanjang jalan Bengcoolen Kecamatan Teluk Segara WP-1 (Pusat Kota) Kota Bengkulu. Pantai Jakat berada di lokasi yang sangat strategis di bidang pariwisata karena berada di dekat kawasan wisata historis Benteng Malborough, Monumen Thomas Parr, Kampung Cina, dan Monumen Tapak Paderi. Pantai Jakat memiliki laut yang masih bersih bebas dari pencemaran, arusnya tidak terlalu deras, aksesibilitanya tinggi, dan cuacanya baik sepanjang tahun. Kondisi permukaan laut dipesisirnya cenderung dangkal dengan kelandaian 0-1,5 m saat pasang surut dan naik sehingga sering dijadikan tempat untuk berbagai macam kegiatan rekreasi seperti piknik, berenang, berlayar, *banana boat*, dan juga *jetski* oleh para wisatawan. Pantai ini memiliki fasilitas toilet umum, kamar ganti dan penyewaan *banana boat* dan pelampung. Pantai Jakat ramai dikunjungi wisatawan terutama di hari libur dan akhir pekan. Sayangnya, hingga saat ini Pantai Jakat belum

dilengkapi dengan sarana penginapan serta fasilitas-fasilitas yang dapat mendukung dan mengembangkan kegiatan wisata baharinya. Fasilitas-fasilitas yang telah ada saat ini masih sangat minim dan kondisinya juga kurang terawat. Seperti Toilet umum yang juga merangkap fungsinya sebagai kamar ganti kondisinya kurang terawat, lapak-lapak jajanan juga masih kurang tertib, serta penyewaan pelampung dan *banana boat* hanya dibuat seadanya saja. Fasilitas keamanannya juga belum terpenuhi seperti tempat penitipan barang dan *guard tower* untuk penjaga pantai.

Untuk itu, perlu adanya pemanfaatan kawasan Pantai Jakat sebagai tempat rekreasi wisata bahari Kota Bengkulu dengan cara merencanakan sebuah bangunan resort tepi pantai yang memiliki beragam fungsi didalamnya (*mix used*) dengan fasilitas-fasilitas yang dapat mendukung kegiatan rekreasi di Pantai Jakat. Dan sehubungan dengan karakteristik geografis Kota Bengkulu yang sering dilanda gempa dan berpotensi tsunami, maka bangunan yang direncanakan adalah bangunan yang tanggap terhadap bencana gempa dan tsunami.

Dengan adanya Perencanaan Jakat Resort dan Spa sebagai tempat rekreasi di kawasan wisata Pantai Jakat Kota Bengkulu diharapkan Pantai Jakat dapat menjadi sarana rekreasi bahari yang memiliki daya tarik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara dalam rangka mewujudkan Kota Bengkulu sebagai Kota Pariwisata Bahari berskala nasional bahkan internasional.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi permasalahan dalam Perencanaan Jakat Resort dan Spa di Kota Bengkulu ini adalah :

1. Lokasi Perencanaan. Kota Bengkulu merupakan daerah rawan gempa dan tsunami. Oleh karena itu perlu direncanakan bangunan yang tanggap terhadap bencana gempa dan tsunami.

2. Keinginan memperkenalkan sekaligus melestarikan budaya dan arsitektur khas daerah perencanaan kepada wisatawan tetapi dengan tetap mengikuti perkembangan zaman dengan sentuhan modernisasi. Diperlukan tipe arsitektural yang dapat memadukan dua unsur tradisional dan modern.

Secara khusus permasalahan tersebut dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana merencanakan resort dan spa tersebut agar menjadi bangunan yang tanggap terhadap gempa dan tsunami?
2. Bagaimana mendesain bangunan yang tanggap gempa dan tsunami dengan pendekatan desain arsitektur yang dapat memadukan dua unsur tradisional dan modern?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari Perencanaan Jakat Resort dan Spa di Kota Bengkulu ini antara lain :

1. Menyediakan fasilitas pendukung kegiatan rekreasi bagi wisatawan di Pantai Jakat Bengkulu berupa fasilitas Resort dan Spa.
2. Merencanakan fasilitas Resort dan Spa yang memiliki daya tarik dan dapat memperkenalkan arsitektur dan budaya lokal bagi wisatawan maupun masyarakat setempat.
3. Merencanakan bangunan Resort dan Spa yang tanggap terhadap bencana yang rawan terjadi di Bengkulu yaitu gempa dan tsunami.

1.4 Ruang Lingkup

Adapun lingkup Perencanaan Jakat Resort dan Spa di Kota Bengkulu dengan aspek-aspek yang dibahas yaitu lingkup kegiatan didalamnya, antara lain :

1. Analisa fungsional dan kontekstual, arsitektural, struktur, utilitas dari fasilitas-fasilitas yang direncanakan

Lingkup Sasaran dan Fasilitas

1. Jakat Resort dan Spa di Kota Bengkulu ini ditujukan kepada wisatawan dan masyarakat Kota Bengkulu dari semua kalangan, baik anak kecil sampai orang tua.
2. Fasilitas yang ada pada Jakat Resort dan Spa di Kota Bengkulu ini selain Penginapan dan spa juga terdapat fasilitas pusat kebugaran, resto, cafe dan lounge, galeri bahari, retail dan gift shop, serta panggung pertunjukkan seni budaya dui luar ruangan.

1.5 Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan yaitu metode analisa deskriptif. Metode pengumpulan data dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut

1. Data-data yang dikumpulkan meliputi:
 - a. Data primer. Pengamatan langsung penulis di lapangan yaitu Pantai Jakat Kota Bengkulu sebagai objek perencanaan.
 - b. Data sekunder. Meliputi standar-standar bangunan gedung, peraturan pemerintah mengenai bangunan gedung dan pemanfaatan kawasan tepi pantai, dan buku-buku referensi lainnya serta jurnal internet yang berkaitan dengan Perencanaan Jakat Resort dan Spa di Kota Bengkulu

2. Cara pengumpulan data

Berikut cara pengumpulan data yang dilakukan :

- a. Studi Literatur. Dilakukan untuk mendapatkan data-data sekunder yang berkaitan dengan pengumpulan data, teori konsep, serta studi kasus melalui buku buku, majalah,internet, katalog, tabloid, dan lain sebagainya.
- b. Survei atau pengamatan langsung. Pengamatan langsung penulis pada lokasi daerah yang menjadi objek perencanaan dan daerah lainnya yang dianggap memiliki potensi dan relevansi dengan Perencanaan Jakat Resort dan Spa di Kota Bengkulu

- c. Wawancara. Wawancara dapat dilakukan dengan pihak-pihak yang lebih memahami permasalahan dalam penulisan, baik itu dosen maupun pihak-pihak terkait yang mengerti tentang permasalahan yang berkaitan dengan Perencanaan Jakat Resort dan Spa di Kota Bengkulu

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan sebagai berikut:

Abstrak

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Tabel

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Rumusan Permasalahan
3. Tujuan dan Sasaran
4. Ruang Lingkup
5. Metode Penulisan
6. Sistematika Pembahasan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

1. Tinjauan Literatur
Berisi tinjauan fungsional (Kegiatan dan Fasilitas) dan kaitannya dengan Tapak, Arsitektur, Struktur dan Utilitas
2. Tinjauan Obyek Sejenis

BAB III PENDEKATAN PERANCANGAN

1. Dasar atau Tema Perancangan

Berisikan dasar teori untuk mengatasi permasalahan atau tema perancangan yang digunakan.

2. Elaborasi Tema Perancangan

Berisi pendalaman dan penerapan tema terhadap obyek perancangan

BAB IV DATA DAN ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

1. Data dan Analisis Fungsional dan Spasial

Berisikan data, analisis dan respon terhadap Fungsional dan Spasial

2. Data dan Analisis Kontekstual

Berisikan data, analisis dan respon terhadap Kontekstual

3. Data dan Analisis Arsitektural

Berisikan data, analisis dan respon terhadap Arsitektural

4. Data dan Analisis Fungsional Stuktural

Berisikan data, analisis dan respon terhadap Stuktural

5. Data dan Analisis Fungsional Utilitas

Berisikan data, analisis dan respon terhadap Utilitas

BAB V KONSEP PERANCANGAN

1. Konsep Dasar

2. Konsep Perancangan

Konsep Perancangan Tapak (Sirkulasi dan Pencapaian, Tata Massa, Tata Hijau)

Konsep Perancangan Arsitektur (Gubahan Massa,
Fasade Bangunan, Tata Ruang Dalam)

Konsep Perancangan Struktur (sistem struktur,
material)

Konsep Perancangan Utilitas (Tata Air, Tata
Cahaya, Tata Udara, Tata Suara, Transportasi,
Sampah, Pencegahan Kebakaran, Penangkal Petir,
Komunikasi, Listrik)

Daftar Pustaka

Berisi buku, jurnal, tesis, disertasi, web (tidak boleh blog)

Lampiran

DAFTAR PUSTAKA

- Ching, Francis D.K. 2008. *Arsitektur Bentuk, Ruang Dan Tataan*. Jakarta : Erlangga
- Neufert, Ernst. 1996. *Data Arsitek, Jilid 1*. Jakarta : Erlangga
- Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek, Jilid 2*. Jakarta : Erlangga
- Panaro, Julius dan Martin zolnik. 2003. *Times saver standards - Dimensi manusia dan ruang interior*. Jakarta : Erlangga
- White, Edward T. 1985. *Analisis Tapak*. Bandung : Intermatra.
- Endy, marlina. 2008. *Paduan Perancangan Bangunan Komersial*. Yogya : Andi
- Beng, Tan Hock. 2003. *asian resort*. Singapura.
- Frick-Heinz, Suskiyanto Bambang. 2007. *Dasar-dasar Arsitektur Ekologis*.s.l. Kanisius.
- BAPPEDA, *Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bengkulu*. 2013
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu. *Bengkulu Dalam Angka*. 2012.
- Dinas Pekerjaan Umum. *Pertunjuk Pelaksanaan Ruang Kawasan Kota Tepi Air*. 2002
- Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang. *Pemanfaatan Ruang Tepi Pantai Kawasan Perkotaan*. 2009.

Badan Arsip Litbang Dinas Pekerjaan Umum. *Penataan Ruang Kawasan Pantai*.

2009.

Dinas Pekerjaan Umum Direktorat Jemderal Cipta Karya. *Penyusunan Konsep Tata Ruang Kawasan Pantai*. 1997

BPPT, Pusat pengkaji dan penerapan teknologi lingkungan. *Kelompok teknologi pengelolaan air bersih dan limbah cair*.

UU No. 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataaan;

PP No. 18 Tahun 1994 tentang Pengusahaan Pariwisata Alam di Zona Pemanfaatan Taman Nasional, Taman Hutan Raya, dan Taman Wisata Alam;

Hand Out Mata Kuliah Concept Resort And Leisure, *Strategi Pengembangan Dan Pengelolaan Resort And Leisure*. Gumelar S. Sastrayuda, 2010.

Pedoman Teknis Dinas Pekerjaan Umum , *Bangunan Tahan Gempa*, 2007.

W.I.S. Poerwadarminta. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* ,Jakarta : PN.Balai Pustaka.

<http://carikspa.wordpress.com/2012/10/27/pengertian-spa/> (diakses pada tanggal 25 Agustus 2013)

www.ayanaresort.com (diakses pada tanggal 25 Agustus 2013)

<http://www.phuketgraceland.com/en/gallery.html> (diakses pada tanggal 25 Agustus 2013)

<http://kurniafisika.wordpress.com/2009/11/06/teknologi-bantalan-karet-tahan-gempa/html>

(diakses pada tanggal 26 Agustus 2013)

www.penataanruang.net/taru/.../PR_tepi_pantai_kaw_perkotaan.pdf (diakses pada

tanggal 26 Agustus 2013)

http://www.mediaubg.com/index.php?option=com_content&view=article&id=143_dampe_r-isolator-gempa-pada-struktur-bangunan&catid=35:teknik-bangunan&Itemid=58

(diakses pada tanggal 26 Agustus 2013)

http://Dinas_Kebudayaan_dan_Pariwisata_Kota_Bengkulu.com.html (diakses pada

tanggal 27 Agustus 2013)

<http://ninkarch.files.wordpress.com/2010/02/sustainable-arch.pdf> (diakses pada

tanggal 28 Agustus 2013)

<http://staffsite.gunadharma.ac.id> (diakses pada tanggal 28 Agustus 2013)

<https://www.google.com/#q=klasifikasi+resort> (diakses pada tanggal 29 Agustus 2013)

<http://www.googleearth.com/.html> (diakses pada tanggal 1 September 2013)

[http://www.e-journal-Konstruksi-Bangunan-Laut-Dan-Pantai-Sebagai-](http://www.e-journal-Konstruksi-Bangunan-Laut-Dan-Pantai-Sebagai-AlternatifPerlindungan-Daerah-Pantai.com/.html)

[AlternatifPerlindungan-Daerah-Pantai.com/.html](http://www.e-journal-Konstruksi-Bangunan-Laut-Dan-Pantai-Sebagai-AlternatifPerlindungan-Daerah-Pantai.com/.html) (diakses pada tanggal 2
September 2013)

<http://www.marioormarjo.com/2008/08/tropical-house-with-paddy-fields.html> (diakses

pada tanggal 3 September 2013)

[http://blog.umy.ac.id/restufaizah/efek-tsunami-pada-bangunan-tsunami-effects-on-](http://blog.umy.ac.id/restufaizah/efek-tsunami-pada-bangunan-tsunami-effects-on-buildings/)

[buildings/](http://blog.umy.ac.id/restufaizah/efek-tsunami-pada-bangunan-tsunami-effects-on-buildings/) (diakses pada tanggal 12 September 2013)

<http://dilaharsfranch.blogspot.com/2010/03/hot-spring-resort-spa-at-gunung-pancar.html>

(diakses pada tanggal 20 September 2013)

<http://taganabanten-info.blogspot.com/2009/11/antisipasi-tsunami.html> (diakses pada

tanggal 20 September 2013)

<http://digilib.its.ac.id/free/14819/ITS-Undergraduate-14819-3106100120-Chapter2-studi-perbandingan-desain-struktur-rumahtahan-gempa-dan-gelombang-tsunamidi-dekat-pantai-sesuaisni-0317262002-dan-ascesci-705.pdf> (diakses pada tanggal 20

September 2013)

<http://blog.uny.ac.id/restufaizah/efek-tsunami-pada-bangunan-tsunami-effects-on-buildings/> (diakses pada tanggal 20 September 2013)

<http://affifmaulizar.blogspot.com/2012/11/arsitektur-vernakular.html>

(diakses pada tanggal 1 Oktober 2013)

<http://raftorigin.wordpress.com/architecture-article/arsitektur-vernakular-indonesia/>

(diakses pada tanggal 1 Oktober 2013)

http://id.wikipedia.org/wiki/Arsitektur_vernakular (diakses pada tanggal 1 Oktober 2013)

<http://arsitektuvernakular.blogspot.com/> (diakses pada tanggal 1 Oktober 2013)

<http://sosok.kompasiana.com/2013/09/12/ridwan-kamil-air-mata-untuk-museum-tsunami-acch-589010.htm> (diakses pada tanggal 3 Oktober 2013)

<http://nyaritahu.blogspot.com/2011/01/museum-tsunami-nanggroe-acch-darussalam.html>

(diakses pada tanggal 3 Oktober 2013)